BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa tentang prosedur penyusunan laporan keuanngan pada Badan Penngendalian Lingkukngan Hidup maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1 Prosedur penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan di Badan Pengendalian Lingkungan Hidup telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Konversi ke SAP Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, namun dalam langkah penyusunannya terlihat masih kaku belum memahami proses akuntansi yang harus berjalan, hal ini disebabkan tidak adanya tenaga kerja atau pegawai yang mempunyai dasar pendidikan akuntansi serta berubah-ubahnya aturan dan ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penyusunan keuangan.

2 Kontribusi penyusunan laporan keuangan SKPD terhadap Laporan Keuangan Gabungan sangat penting dikarenakan tanpa ada laporan keuangan dari SKPD, maka laporan keungan gabungan tidak akan bisa disusun dengan benar, sehingga akan menyulitkan bagi auditor terutama BPK untuk memeriksa dan memberikan tanggapan atas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah dan bukan tidak mustahil pihak auditor

memberikan pernyataan *disclamer* atas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah, apabila SKPD tidak memberikan kontribusi dengan benar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

5.2 Saran

Saran-saran yang penulis ajukan sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada adalah sebagai berikut:

1. a) Prosedur penyusunan laporan keuangan hendaknya dilakukan oleh pegawai yang betul-betul mengerti tentang akuntansi, dan ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman dalam penyusunan hendaknya hanya ada satu pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan, sehingga tidak membingungkan dalam pelaksanaannya.

   Beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam prosedur penyusunan laporan keuangan yaitu :

   a. Pencatatan setiap transaksi kedalam jurnal hendaknya dilaksanakan secara rutin sesuai kondisi dan waktu transaksi yang terjadi.
   b. Posting dari jurnal kedalam buku besar sebaiknya tidak menggunakan kalimat penjelasan yang terlalu panjang dan berbelit, namun bisa disesuaikan dengan kalimat yang sederhana serta mudah dipahami.
   c. Sebaiknya awal penyusunan laporan keuangan menggunakan system jaringan, atau *system link* sehingga pencatatan dapat secara otomatis memposting kedalam format laporan sesuai kebutuhan

(tidak menggunakan pencatatan atau penyusunan secara sistem manual)

b) Dilakukan pembinaan bagi Sumber Daya Manusia yang ada di Bagian Keuangan sehingga dapat memahami proses akuntansi yaitu dalam prosedur penyusunan laporan keuangan agar tercapai kinerja yang optimal.

2. Kontribusi penyusunan laporan terhadap laporan gabungan sangatlah penting sehingga SKPD harus benar-benar menguasai teknis penyusunan laporan keuangan hal ini untuk menghindari kesalahan dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi dengan baik dan benar serta dapat dipetanggungjawabkan dalam menghadapi auditor, karena laporan keuangan dapat dibaca dengan mudah oleh para pengguna laporan.

   Untuk menghindari ketidakcocokan data dalam laporan keuangan SKPD dan Laporan keuangan gabungan (laporan keuangan pemerintah daerah) dapat dilaksanakan konsolidasi dengan pusat penyusunan laporan pemerintah daerah secara rutin, sehingga kontribusi penyusunan laporan terhadap laporan gabungan dapat terlaksana dengan baik.